

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH DJBC
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI

Tempat,tgl.....19....

Kepada Yth.

Nama :

NPWP :

Alamat :

Di

SURAT PEMBERITAHUAN KEKURANGAN PEMBAYARAN BEA MASUK, CUKAI, DENDA ADMINISTRASI DAN PAJAK DALAM RANGKA IMPOR (SPKPBM)

Nomor : S -

Menurut catatan kami hingga saat ini Saudara masih mempunyai utang Bea Masuk, Cukai, Denda Administrasi dan Pajak dalam rangka impor *) sebagai berikut :

Nomor dan tanggal PIB/PIBK/NOTUL/LHP :

Tanggal jatuh tempo :

JENIS TAGIHAN	TAGIHAN BEA CUKAI (Rp)	TAGIHAN PAJAK (Rp)	JUMLAH TAGIHAN (Rp)
Bea Masuk Cukai PPnBM PPh Pasal Denda Administrasi			
J U M L A H			

Uraian terjadinya utang :

.....

Diminta kepada Saudara agar melunasi jumlah utang tersebut dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah surat tagihan ini. Bukti setoran (SSBC/SSP) tersebut di atas agar disampaikan kepada Kepala Pelayanan Bea dan Cukai

Keberatan atas SPKPBM ini diajukan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Bea dan Cukai melalui Kantor Pelayanan Bea dan Cukai tersebut diatas sebelum tanggal jatuh tempo dengan ketentuan sebelumnya sudah menyerahkan jaminan sebesar tagihan utang.

Tagihan utang yang tidak dibayar pada jatuh tempo dikenakan bunga sebesar 2% (dua persen) sebelum dari jumlah tagihan yang terutang, bagian bulan dihitung satu bulan penuh untuk selama-lamanya 24 (dua puluh empat) bulan.

KEPALA KANTOR

*) Coret yang tidak perlu

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai
2. Kepala Kantor Wilayah DJBC

NIP.

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH DJBC
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI

Tempat,tgl.....19...

Kepada Yth.
Kepala Kantor Pelayanan Pajak
.....
di

SURAT PEMBERITAHUAN PIUTANG PAJAK DALAM RANGKA IMPOR
Nomor : S-

Sehubungan dengan SPKPBM Nomor Tanggal dengan ini kami beritahukan :

Nama :
NPWP :
Alamat :
Bidang Usaha :
Memiliki utang pajak yang berkaitan dengan pungutan impor sebagaimana dimaksud dalam PIB/PIBK/LKP*) Nomor tanggal

Jenis dan jumlah tagihan :
PPN **) : Rp.
PPH Pasal 22 : Rp.
PPnBM**) : Rp.
Jumlah : Rp. (.....)
.....

(bukti dan perincian terlampir)

Selanjutnya piutang tersebut di atas diteruskan kepada Saudara untuk mendapatkan penyelesaian.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor

NIP

*) Coret yang tidak perlu
**) Bilamana

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai
2. Kepala Kantor Wilayah DJBC

LAMPIRAN IV KEP-DJBC
 NOMOR : KEP - 06 / BC / 1999
 TANGGAL : 5 Pebruari 1999

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
 KANTOR WILAYAH DJBC
 KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI

Tempat,tgl 19...

Kepada Yth.

Nama :
 NPWP :
 Alamat :
 di

SURAT TEGURAN

Nomor : S-

Menunjuk SPKPBM nomor : S- /WBC. /KI. /19 tanggal, menurut catatan kami hingga saat ini Saudara belum melunasi utang Bea Masuk, Cukai, denda Administrasi, dan Pajak dalam rangka impor*) sebagai berikut :

Nomor dan tanggal PIB/PIBK/LHP*) :

Tanggal jatuh tempo :

JENIS TAGIHAN	TAGIHAN BEA CUKAI (RP.)	TAGIHAN PAJAK (RP.)	JUMLAH TAGIHAN (RP.)
Bea Masuk Cukai PPN PPnBM PPh Pasal 22 Denda Administrasi			
JUMLAH			

Uraian terjadinya utang :

.....
 Diminta kepada Saudara agar melunasi jumlah utang tersebut dalam jangka waktu 21 (dua puluh satu) hari setelah tanggal surat tagihan ini. Bukti setoran (SSBC/SSP) tersebut diatas agar disampaikan kepada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai

Tagihan utang yang tidak terbayar pada jatuh tempo dikenakan bunga sebesar 2 % (dua persen) sebulan dari jumlah tagihan Bea dan Cukai yang terutang, bagian bulan dihitung satu bulan penuh.

PERHATIAN
TAGIHAN BEA CUKAI HARUS DILUNASI DALAM WAKTU 21 (DUA PULUH SATU) HARI SETELAH TANGGAL SURAT TEGURAN INI. SESUDAH BATAS WAKTU ITU, TINDAKAN PENAGIHAN BEA CUKAI AKAN DILANJUTKAN DENGAN PENERBITAN SURAT PAKSA. (Pasal 8 UU Nomor 19 Th. 1997)

KEPALA KANTOR PELAYANAN
 BEA DAN CUKAI

NIP.

*) Coret yang tidak perlu

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai Jakarta
2. Kepala Kantor WilayahDJBC

LAMPIRAN V KEP-DJBC
 NOMOR : KEP - 06 / BC / 1999
 TANGGAL : 5 Pebruari 1999

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
 KANTOR WILAYAH DJBC
 KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI

SURAT PAKSA

Nomor :

**DEMI Keadilan Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa
 Kepala Kantor Pelayanan Bea dan Cukai**

Menimbang bahwa :
 Nama Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai :
 NPWP :
 Alamat :

menunggak Bea/Cukai sebagaimana tercantum dibawah ini :

SPKPBM No. dan Tgl.	SURAT TEGURAN No. dan Tgl.	JENIS UTANG *)	JUMLAH TUNGGAKAN BEA/CUKAI (RP.)
		<ul style="list-style-type: none"> • Bea Masuk • Cukai • Denda Administrasi • Bunga 	

Jumlah Rp.

(.....)

Dengan ini :

1. memerintahkan Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai untuk membayar jumlah tunggakan Bea/Cukai tersebut ke Kantor Pelayanan Bea dan Cukai atau Bank Persepsi, ditambah dengan biaya penagihan dalam waktu 2 (dua) kali dua puluh empat jam sesudah pemberitahuan Surat Paksa ini.
2. memerintahkan kepada Jurusita yang melaksanakan Surat Paksa ini atau Jurusita lain yang ditunjuk untuk melanjutkan pelaksanaan Surat Paksa untuk melakukan penyitaan atas barang-barang milik Wajib Pajak / Penanggung Bea/Cukai apabila dalam waktu 2 (dua) kali dua puluh empat jam Surat Paksa ini tidak dipenuhi.

PERHATIAN

TUNGGAKAN HARUS DILUNASI
 DALAM WAKTU 2X24 JAM SETELAH
 MENERIMA SURAT PAKSA INI.
 SESUDAH BATAS WAKTU ITU,
 TINDAKAN PENAGIHAN UTANG AKAN
 DILANJUTKAN DENGAN PENYITAAN.

(Pasal 12 Ayat (1) UU No. 19 Th. 1997)

Ditetapkan di :
 Pada tanggal :

Kepala Kantor

.....

.....

NIP

.....

*) Coret yang tidak perlu

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai Jakarta
2. Kepala Kantor Wilayah DJBC

LAMPIRAN VI KEP-DJBC
 NOMOR : KEP - 06 / BC / 1999
 TANGGAL : 5 Pebruari 1999

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
 KANTOR WILAYAH DJBC
 KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI

BERITA ACARA PEMBERITAHUAN SURAT PAKSA

Pada hari ini Tanggal 19..... atas permintaan Kepala Kantor Pelayanan Bea dan Cukai yang memilih tempat kedudukan di Kantor di saya, Jurusita Bea dan Cukai pada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai bertempat kedudukan di

MEMBERITAHUKAN DENGAN RESMI

Kepada Saudara
 Bertempat tinggal di berkedudukan sebagai Surat Paksa di sebaliknya ini tertanggal dan saya, Jurusita Bea dan Cukai berdasarkan ketentuan Surat Paksa tersebut memerintahkan kepada Penanggung Bea/Cukai supaya dalam waktu 2 (dua) kali dua puluh empat jam, memenuhi isi Surat Paksa dan oleh karena itu harus menyetor di Bank Persepsi/Kantor Pelayanan Bea dan Cukai sebanyak Rp. (.....) dengan tidak mengurangi kewajiban untuk membayar biaya-biaya penagihan pajak ini dan biaya selanjutnya, dan jika ia tidak membayar dalam waktu yang telah ditentukan, maka harta bendanya baik yang berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak akan disita dan dijual di muka umum / dijual langsung kepada pembeli dan hasil penjualannya digunakan untuk membayar utang Bea Masuk, Cukai, Denda, Bunga dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penagihan ini.

Surat Paksa ini dapat dilanjutkan dengan tindakan **PENCEGAHAN dan PENYANDERAAN**.

Saya, Jurusita Bea dan Cukai telah menyerahkan salinan Surat Paksa ini kepada Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai dan saya lakukan di tempat tinggal / kedudukan orang pribadi / badan yang menanggung Bea/Cukai. Penyerahan salinan Surat Paksa dilakukan kepada bertempat tinggal di disebabkan

Yang menerima salinan Surat Paksa

Jurusita Bea dan Cukai

(.....)

(.....)

Jabatan

NIP 0600.....

*) coret yang tidak perlu

LAMPIRAN VII KEP-DJBC
 NOMOR : KEP - 06 / BC / 1999
 TANGGAL : 5 Pebruari 1999

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
 KANTOR WILAYAH DJBC
 KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI

SURAT PERINTAH PENAGIHAN BEA DAN CUKAI SEKETIKA DAN SEKALIGUS

Nomor :

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 6 Undang-undang nomor 19 Tahun 1997 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa dan Pasal 8, 9 Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 147/KMK.04/1998 berikut perubahannya, dengan ini diperintahkan kepada :

Nama Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai :

NPWP :

Alamat :

untuk melunasi sekaligus utang Bea/Cukai sejumlah Rp
 menurut perincian berikut :

SPKPBM No. dan Tgl. Tgl. Jatuh Tempo	SURAT TEGURAN No. dan Tgl.	JENIS UTANG)	JUMLAH TUNGGAKAN BEA/CUKAI (RP.)
		<ul style="list-style-type: none"> • Bea Masuk • Cukai • Denda Administrasi • Bunga 	

Jumlah Rp.

(.....)

Pada hari tanggal bulan tahun

..... 19
 Kepala Kantor

.....
 NIP

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Jakarta;
2. Kepala Kantor Wilayah DJBC

*) Coret yang tidak perlu

